

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL SENAM SI BUYUNG DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR FASE A DI SDN
LANGGENHARJO 01****Rinda Jumilia¹⁾, Veryliana Purnamasari²⁾, Asep Ardiyanto³⁾.****DOI : [10.26877/ijes.v5i1.20060](https://doi.org/10.26877/ijes.v5i1.20060)**¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini adalah sulitnya mengkoordinasikan siswa fase A agar dapat melakukan dan menirukan gerakan senam Si Buyung dengan benar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan media audio visual senam Si Buyung di SDN Langgenharjo 01. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual senam Si Buyung efektif dalam peningkatan motorik kasar siswa fase A di SDN Langgenharjo 01? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual senam Si Buyung dapat meningkatkan motorik kasar siswa fase A di SDN Langgenharjo 01. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa fase A di SDN Langgenharjo 01 tahun pelajaran 2024/2025. Sampel yang diambil adalah 3 guru kelas fase A SDN Langgenharjo 01 tahun pelajaran 2024/2025. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya guru semaksimal mungkin untuk dapat mengawasi perkembangan motorik kasar siswa terutama siswa fase A dengan media pendukung yaitu audio visual dalam senam Si Buyung agar siswa lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan senam Si Buyung di sekolah.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Senam Si Buyung, Motorik kasar**Abstrak**

The research context that drives this study is the difficulty of coordinating phase A students to be able to perform and imitate the movements of the Si Buyung gymnastics correctly. The focus of this study is how the use of audio-visual media for Si Buyung gymnastics is effective in improving gross motor skills of phase A students at SDN Langgenharjo 01? The purpose of this study was to determine whether the use of audio visual media of Si Buyung gymnastics can improve gross motor skills of phase A students at SDN Langgenharjo 01. This research is a qualitative study. The population of this study were phase A students at SDN Langgenharjo 01 in the 2024/2025 academic year. The samples taken were 3 phase A class teachers of SDN Langgenharjo 01 in the 2024/2025 academic year. The data in this study were obtained from observation, interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of this study, the suggestion that can be conveyed is that teachers should be able to supervise the gross motor development of students, especially phase A students with supporting media, namely audio visual in Si Buyung gymnastics so that students are more enthusiastic in carrying out Si Buyung gymnastics activities at school.

Keywords: *Audio Visual Media, Si Buyung Gymnastics, Gross Motor Skills*

History Article

Received 16 April 2025

Approved 23 Mei 2025

Published 30 Mei 2025

How to Cite

Jumilia, Rinda., Purnamasari, Veryliana., & Ardiyanto, Asep. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A Di SDN Langgenharjo 01. Ijes, 5(1), 199-208



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ rindajumilia789@gmail.com

² verylianapurnamasari@upgris.ac.id

³ asepardiyanto@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Motorik kasar anak dengan penggunaan media audio visual senam Si Buyung perlu di implementasikan sedari dini agar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Media pembelajaran audio visual adalah satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan (Setiyawan, 2020). Di samping itu, penggunaan media audio visual dapat mendorong motivasi belajar anak (Budiman, 2020; Dwitia, 2018; Hanifah, 2019). Cara untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini, yaitu melalui aktivitas bermain seperti bermain bola, menari, berolahraga, termasuk senam.

Sesuai, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan: Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan karakter siswa. Media audio visual dapat membantu dalam mencapai tujuan tersebut dengan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Craticos (dalam Daryanto, 2016:34) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Pembelajaran dengan menggunakan bisa digunakan sebagai media alternatif.

Kemampuan motorik kasar yang baik akan memberikan dampak positif terhadap tingkat kesehatan anak, karena anak akan gemar berolahraga dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat memperbaiki sirkulasi darah, pernafasan, dan pembentukan postur tubuh yang ideal (Dini, 2020). Motorik kasar bisa ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan senam Si Buyung. Senam Si Buyung merupakan salah satu jenis senam ritmik yang memadukan gerakan dan ritme dengan tujuan untuk menumbuhkan perkembangan awal sistem saraf sensorik pada anak. Agar siswa lebih fokus dan tertarik dalam melaksanakan senam Si Buyung akan lebih baiknya menggunakan bantuan yaitu media audio visual berupa lagu lagu anak-anak yang mereka mengerti.

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas 1 dan 2 di SD Negeri Langgenharjo 01, peneliti mendapatkan informasi mengenai sulitnya mengkoordinir siswa agar dapat melakukan dan menirukan gerakan senam Si Buyung dengan benar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan media audio visual yang sesuai dengan usia siswa fase A dalam kegiatan senam Si Buyung di SDN Langgenharjo 01. Penggunaan media audio visual senam Si Buyung penting untuk di implementasikan kepada siswa fase A dengan bantuan pengawasan guru. Penggunaan media audio visual baik dilakukan dengan musik atau lagu yang sesuai dengan usia mereka yaitu lagu anak-anak agar mereka dapat menirukan gerakannya dan dapat membantu perkembangan kemampuan motorik kasar mereka. Melalui projek ini, sekolah dan guru dapat berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar siswa khususnya siswa fase A.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan motorik kasar terhadap siswa fase A juga perlu bantuan pengawasan dan kedisiplinan dari para guru. Dalam meningkatkan motorik kasar bisa

dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan kegiatan senam Si Buyung, dimana senam Si Buyung ini memadukan gerakan dan ritme untuk menumbuhkan perkembangan awal sistem saraf sensorik pada anak khususnya pada siswa fase A. Agar siswa fase A melakukan kegiatan senam Si Buyung dengan bersemangat dapat ditambahkan dengan media audio visual yaitu lagu yang pantas untuk digunakan dan didengar oleh siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A Di SDN Langgenharjo 01” ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjabarkan fenomena sosial secara lebih rinci melalui pengalaman nyata seseorang yang terlibat dalam fenomena tersebut. (Adlini, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri Langgenharjo 01. Metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Langgenharjo yang berlokasi di Jl. Juwana - Wedarijaksa, Kincir Wetan, Langgenharjo, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 5918. Pada penelitian ini mengambil siswa Fase A yaitu kelas 1 dan 2. Alasan peneliti memilih SDN Langgenharjo 01 yaitu karena adanya kegiatan sekolah penggunaan media audio visual senam Si Buyung yang dilaksanakan satu minggu sekali di hari Jumat. Selain itu lokasi penelitian juga dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah untuk memperoleh informasi.

Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini akan menjelaskan tentang Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A Di SDN Langgenharjo 01 yaitu dengan menggunakan kalimat deskriptif. Peneliti mengambil data berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas fase A di SDN Langgenharjo 01.

Dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, pertama wawancara dengan guru kelas fase A. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa Fase A. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung

dengan sumber data dan dilakukan tanpa perantara tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik kedua yaitu pembagian lembar angket untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A. Pengumpulan data ini bersifat tertulis, pengisian kuesioner dapat dilakukan secara langsung oleh subjek/responden melalui lembar angket tanpa dilakukan oleh perantara. Peneliti juga dapat meminta responden untuk mengirimkan jawaban lembar angket secara langsung kepada peneliti. Teknik ketiga yaitu dokumentasi berupa dokumentasi tertulis dari hasil observasi dan wawancara, serta dokumentasi berupa foto dan video selama observasi dan wawancara di SDN Langgenharjo 01. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A Di SDN Langgenharjo 01. SD Negeri Langgenharjo 01 berstatus sebagai sekolah negeri. Dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Ibu Nur Hidayah S.Pd. SD Negeri Langgenharjo 01 merupakan sekolah dengan status akreditasi A. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pengambilan data yang meliputi wawancara, pembagian lembar angket dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan motorik kasar siswa Fase A di SD Negeri Langgenharjo 01. Wawancara dan pembagian lembar angket dilakukan oleh tiga guru yang berkaitan dengan siswa Fase A, yaitu: guru wali kelas 1, guru wali kelas 2 dan guru mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil wawancara, pembagian angket dan dokumentasi yang dilaksanakan di SDN Langgenharjo 01, yang berlokasi di Desa Langgenharjo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A Di SDN Langgenharjo 01. Berdasarkan wawancara, angket dan dokumentasi maka diperoleh data sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru wali kelas 1, kelas 2 dan guru mata pelajaran PJOK yang mengampu kelas fase A dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri Langgenharjo 01 khususnya siswa fase A di kelas 1 sudah baik. Penggunaan audio visual pada senam Si Buyung efektif dalam peningkatan kemampuan motorik kasar siswa fase A di kelas 1 karena pada siswa kelas 1 ini adalah awal siswa memasuki sekolah dasar, dimana mereka masih ingin bermain seperti waktu di taman kanak-kanak (TK). Siswa kelas 1 juga lebih antusias, semangat, lebih tertarik dan mudah mengikuti gerakan pada senam Si Buyung dengan adanya penggunaan media audio visual tersebut. Dikarenakan siswa kelas 1 masih perlu sekali adanya pengawasan dengan guru khususnya

guru wali kelas harus lebih mengamati mereka dalam setiap perkembangannya terutama perkembangan kemampuan motorik kasarnya.

Pada wawancara dengan guru wali kelas 2 dapat diketahui bahwa siswa kelas 2 sudah lebih baik dalam perkembangan kemampuan motorik kasarnya. Siswa kelas 2 juga lebih bisa memahami dan dapat menirukan gerakan senam Si Buyung dengan baik. Pada siswa kelas 2 sedikit adanya kemajuan dan perbedaan ketika mengikuti senam Si Buyung dari pada siswa kelas 1. Siswa kelas 2 tidak hanya menirukan gerakan dalam senam Si Buyung tapi juga mengikuti lagu yang digunakan untuk mengiringi gerakan senam Si Buyung.

Bisa dilihat dengan adanya penggunaan media audio visual pada senam Si Buyung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A. Juga dengan adanya penggunaan media audio visual dapat lebih membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan senam Si Buyung. Dengan adanya bantuan media audio visual menggunakan lagu anak-anak seperti Dua Mata Saya, Kring-kring Ada Sepeda dan Bintang Kecil yang mudah dikuasai oleh siswa fase A dapat membuat siswa lebih tertarik dan menambah semangat dalam mengikuti kegiatan senam Si Buyung.

Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran PJOK yang mengampu dua kelas rendah atau fase A yaitu kelas 1 dan kelas 2 mengenai penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri langgenharjo 01 dapat diketahui bahwa siswa fase A sudah baik dalam perkembangan motorik kasarnya. Dengan adanya praktik yang dilakukan oleh peneliti, guru mata pelajaran PJOK mengatakan bahwa adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik kasar pada siswa fase A karena dengan adanya penggunaan media audio visual yang cocok untuk usia mereka.

Hasil pembagian angket yang sudah diisi oleh guru wali kelas 1, kelas 2 dan guru mata pelajaran PJOK untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri Langgenharjo 01. Peneliti menetapkan hasil dan perhitungan angket sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Guru Terhadap Siswa Fase A

No. Soal Angket	Jawaban Angket				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	3	-	-	-	-
2	2	-	1	-	-
3	2	1	-	-	-
4	2	1	-	-	-
5	2	-	1	-	-
6	3	-	-	-	-
7	3	-	-	-	-

8	3	-	-	-	-
9	3	-	-	-	-
10	3	-	-	-	-
11	3	-	-	-	-
12	3	-	-	-	-
13	3	-	-	-	-
14	2	1	-	-	-
15	-	3	-	-	-
16	2	1	-	-	-
17	3	-	-	-	-
18	3	-	-	-	-
19	-	2	1	-	-
20	-	1	2	-	-
Jumlah	45	10	5	0	0

Tabel 2. Kriteria Hasil Angket

Kriteria Penilaian	Presentase
Sangat Baik	80% - 100%
Baik	60% - 79,99%
Cukup	40% - 59,99%
Kurang	20% - 39,99%
Sangat Kurang	0% - 19,99%

Perhitungan skala Likert variabel variasi menu:

Jumlah sampel: 3 guru

Jumlah pernyataan: 20

- a. Pernyataan yang terjawab sangat baik (skor 5) berjumlah 45
- b. Pernyataan yang terjawab baik (skor 4) berjumlah 10
- c. Pernyataan yang terjawab cukup (skor 3) berjumlah 5
- d. Pernyataan yang terjawab kurang (skor 2) berjumlah 0

e. Pernyataan yang terjawab sangat kurang (skor 1) berjumlah 0

Semua hasil dijumlahkan, skor total = 280

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pernyataan}$

$$= 5 \times 3 \times 20$$

$$= 300$$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pernyataan}$

$$= 1 \times 3 \times 20$$

$$= 60$$

Penyelesaian Akhir

Rumus Indeks % = total skor / Y x 100

$$= 280 / 300 \times 100$$

$$= 93 \% \text{ (sangat baik)}$$

Jadi hasil perhitungan angket guru terhadap siswa mengenai penggunaan media audio visual senam Si Buyung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri Langgenharjo 01 yaitu sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Senam Si Buyung Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Fase A di SD Negeri Langgenharjo 01”. Hasil yang diperoleh dari angket yang sudah diisi oleh guru wali kelas 1, kelas 2 dan guru mata pelajaran PJOK kelas fase A menunjukkan bahwa presentasi keberhasilan perkembangan motorik kasar siswa fase A dalam penggunaan media audio visual senam Si Buyung di SD Negeri Langgenharjo 01 sebesar 93%, sehingga dapat dikatakan sangat baik. Penggunaan media audio visual sangat membantu guru dan siswa pada kegiatan senam Si Buyung. Kegiatan rutin senam Si Buyung yang dilakukan di setiap hari Sabtu juga menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan perkembangan motorik kasar siswa fase A di SD Negeri Langgenharjo 01. Pembiasaan baik dalam olahraga termasuk senam Si Buyung sangat berpengaruh terhadap motorik kasar siswa fase A. Dengan bantuan media lagu anak-anak yang mudah dipahami dan gerakan yang mudah ditirukan siswa fase A. Senam Si Buyung yang terdiri tiga tahapan yaitu pemanasan, inti dan pendinginan yang setiap gerakannya memiliki manfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh siswa.

Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menarik perhatian siswa fase A. SD Negeri Langgenharjo menggunakan lagu anak-anak agar siswa dapat memahami dan menirukan gerakan senam dengan baik dan tepat. Lagu yang digunakan ada tiga yaitu lagu “Dua Mata Saya” yang digunakan sebagai iringan tahap pemanasan pada senam Si Buyung. Lagu “Kring-Kring Ada Sepeda” digunakan saat masuk ke tahapan inti. Selanjutnya dengan lagu “Bintang Kecil” yang digunakan untuk mengiringi pada tahapan pendinginan senam Si Buyung. Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung seperti sound system dan instruktur senam. Fasilitas dan pembiasaan baik tersebut sangat berpengaruh bagi keberhasilan perkembangan motorik kasar pada siswa Fase A di SD Negeri Langgenharjo 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Junal Edumaspul*, 975.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Song Media For Improving Spelling Learning Of Student Primary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4).
- Dini, J. P. A. U. "Pengaruh senam si buyung dan senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.4 (2022): 3369-3380.
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). Pengembangan Media Permainan Tebak Ladas (Labirin Cerdas) Tema Indahnya Negeriku Untuk Kelas IV Semester II Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HIMA DAN PRODI PGSD 2017*.
- Eriani, Eva, and Dimiyati Dimiyati. "Stimulasi Kreativitas Gerak Anak Melalui Senam Si Buyung." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3.02 (2020): 88-97.
- Hanifah, N. M., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Open Ended Problem Berbantu Media Kotak Telur Pelangi (Kotela) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134-139.
- Maryuqoh, Siti, and Panggung Sutapa. "Pengembangan Model Senam Si Buyung Untuk Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.3 (2022): 2345-2358.
- Setiyawan, Hery. "Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.2 (2020).